

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh yang terdapat pada tiga variabel yaitu *tourist experience* sebagai variabel independen, *revisit intention* sebagai variabel mediasi, dan *destination image* sebagai variabel mediasi. Ketiga variabel ini diukur menggunakan 35 item pernyataan secara keseluruhan dan diukur menggunakan skala likert. Informasi dikumpulkan dengan mendistribusikan kuesioner secara langsung di lokasi penelitian dan secara online kepada pengunjung dan kepada pihak yang telah mengunjungi Danau Diatas Alahan Panjang. Pengaruh antara variabel dalam model penelitian kemudian diuji dengan menganalisis data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan *software* SmartPLS 4. Berdasarkan temuan analisis, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. *Tourist experience* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *destination image*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin positif pengalaman yang dirasakan oleh wisatawan saat berkunjung ke Danau Diatas Alahan Panjang, maka semakin baik juga citra destinasi yang terbentuk di benak mereka.
2. *Destination image* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *revisit intention*. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi positif wisatawan terhadap citra destinasi Danau Diatas Alahan Panjang mampu

meningkatkan keinginan mereka untuk kembali berkunjung di masa depan.

3. *Tourist experience* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *revisit intention*. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman wisata yang menyenangkan dan berkesan akan membentuk citra destinasi yang baik di benak wisatawan yang pada akhirnya memperkuat niat wisatawan untuk kembali berkunjung ke Danau Diatas Alahan Panjang.

4. *Tourist experience* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *revisit intention* melalui mediasi *destination image*. Artinya semakin positif dan berkesan pengalaman yang dirasakan oleh wisatawan, semakin baik Hal ini menunjukkan bahwa citra destinasi mampu menjadi variabel mediasi dalam memperkuat pengaruh *tourist experience* terhadap *revisit intention*.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi yang dapat diterapkan oleh pengelola destinasi wisata Danau Diatas Alahan Panjang diantaranya sebagai berikut:

1. Pengalaman wisatawan saat berkunjung ke Danau Diatas Alahan Panjang memiliki dampak besar terhadap bagaimana mereka memandang dan membentuk persepsi terhadap destinasi tersebut. Wisatawan yang merasakan suasana yang menyenangkan, fasilitas yang memadai, dan pelayanan yang baik akan lebih cenderung membentuk citra positif terhadap destinasi. Maka dari itu, pengelola destinasi perlu memastikan pengalaman wisata yang berkualitas, mulai dari fasilitas,

aksesibilitas lokasi, dan keunikan atraksi wisata, agar mampu memperkuat citra destinasi Danau Diatas Alahan Panjang.

2. Citra destinasi yang positif baik dari segi keindahan alam, kesan budaya lokal, maupun kenyamanan fasilitas mendorong wisatawan untuk mempertimbangkan kembali kunjungan di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi pihak pengelola untuk membangun image destinasi yang kuat. Misalnya, menjaga kebersihan dan keindahan alam Danau Diatas Alahan Panjang, menyediakan informasi yang edukatif, serta mempromosikan pengalaman wisata yang tidak hanya menyenangkan tetapi juga bermakna dan unik.
3. Pengalaman wisata yang semakin berkesan dirasakan wisatawan baik dari sisi pemandangan alam, interaksi sosial, maupun aktivitas wisata, semakin besar kemungkinan wisatawan untuk datang kembali. Maka dari itu, pengelola destinasi perlu bisa merancang pengalaman wisata yang bersifat interaktif seperti menghadirkan paket wisata menarik untuk menikmati view sambil terlibat dalam aktivitas wisatanya, memberikan pelatihan bagi tenaga kerja lokal dalam meningkatkan pelayanan yang profesional. Tidak hanya itu, bagi pemerintah daerah setempat dapat menyusun strategi promosi digital yang menargetkan wisatawan muda melalui media sosial dan kolaborasi dengan influencer pariwisata.
4. Citra destinasi menjadi penghubung penting dalam hubungan antara pengalaman wisata dan niat untuk kembali. Dalam hal ini, pengalaman wisata yang positif akan membentuk citra destinasi yang baik, dan citra

yang baik akan mendorong wisatawan untuk kembali. Maka penting bagi pengelola untuk tidak hanya fokus pada penyediaan fasilitas dan layanan yang baik, tetapi juga bagaimana membangun *branding* destinasi yang konsisten, misalnya menampilkan foto dan video destinasi di media sosial dan testimoni atau *review* dari wisatawan sehingga bisa menjadi pendukung untuk membentuk citra destinasi yang positif.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan pada destinasi wisata Danau Diatas Alahan Panjang masih memiliki berbagai kekurangan sehingga terdapat beberapa keterbatasan pada penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada tiga variabel yaitu *tourist experience*, *destination image*, dan *revisit intention*, sehingga faktor lain yang mungkin mempengaruhi keinginan wisatawan untuk kembali berkunjung belum diteliti. Masih banyak faktor lain yang dapat dijadikan sebagai variabel pada penelitian selanjutnya
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada objek wisata Danau Diatas Alahan Panjang dan belum mencakup destinasi lain, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara menyeluruh untuk destinasi wisata lainnya, karena setiap lokasi memiliki karakteristik yang berbeda-beda.
3. Penelitian ini hanya memiliki 185 sampel dan melibatkan wisatawan dari kalangan generasi Z, sehingga belum mewakili seluruh kelompok usia wisatawan yang berkunjung. Maka dari itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan responden agar hasilnya lebih representatif.

5.4 Saran Penelitian

Merujuk kepada kekurangan yang ada dalam penelitian ini, maka penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan topik ini melalui beberapa saran berikut ini:

1. Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *revisit intention*, seperti kepuasan pengunjung, promosi pariwisata, dan daya tarik wisata, ditambahkan atau digunakan dalam penelitian di masa depan.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan objek wisata lain agar hasilnya tidak terbatas pada satu lokasi dan dapat digunakan sebagai acuan dalam pengelolaan destinasi pariwisata di daerah lain yang memiliki karakteristik berbeda.
3. Jumlah responden masih terbatas pada generasi Z dan belum mencakup seluruh karakteristik wisatawan. Dengan jumlah sampel yang lebih besar dan merata, hasil yang diperoleh akan lebih akurat, mewakili populasi dengan lebih baik, serta mendukung generalisasi hasil penelitian.
4. Pemerintah daerah atau Dinas Pariwisata Kabupaten Solok sebaiknya memberikan dukungan regulasi dan insentif kepada UMKM lokal (penjual kuliner khas daerah dan penyedia jasa wisata) agar dapat tumbuh bersama sector pariwisata, serta menyediakan infrastruktur pendukung seperti akses jalan yang lebih baik, area parkir, dan petunjuk wisata yang informatif sehingga memudahkan perjalanan wisatawan.
5. Pengelola atau pelaku usaha pariwisata sebaiknya meningkatkan kualitas pengalaman wisata dengan menyediakan paket wisata tematik seperti

wisata edukasi perkebunan kopi dan teh atau wisata budaya lokal untuk memperkuat *tourist experience*.

6. Pengunjung sebaiknya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan di kawasan Danau Diatas agar pengalaman wisata tetap nyaman dan diharapkan dapat berpartisipasi dalam memberikan umpan balik atau masukan kepada pengelola sehingga destinasi ini dapat terus berkembang sesuai kebutuhan dan harapan pengunjung serta diharapkan berkontribusi dalam mempromosikan destinasi melalui konten kreatif di media sosial.

